

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana penambahan tepung maggot ke dalam ransum ayam petelur memengaruhi kemampuan mereka untuk memproduksi, khususnya terkait dengan konversi pakan, produksi ayam hari (hen day production/HDP), dan konsumsi pakan. Tiga kali ulangan dan empat ekor ayam petelur berumur 52 minggu per unit digunakan pada masing-masing dari empat perlakuan P0 (tanpa tepung maggot), P1 (5%), P2 (10%), dan P3 (15%) yang dilakukan menggunakan pendekatan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Efisiensi konversi pakan, konsumsi pakan, dan HDP termasuk di antara karakteristik yang dipantau. Analisis varians (ANOVA) digunakan untuk memeriksa data pada tingkat signifikansi 1%. Jika ditemukan perbedaan yang signifikan, uji Perbedaan Nyata Jujur (HSD) digunakan untuk menentukannya. Temuan menunjukkan bahwa tidak ada parameter yang diperiksa yang terpengaruh secara signifikan ($P > 0,05$) oleh penambahan tepung maggot. Konversi pakan paling efektif (2,98 g) dan kecenderungan peningkatan HDP (74%) ditunjukkan oleh perlakuan P3, meskipun perlakuan P0 menghasilkan konsumsi pakan dan konversi tertinggi. Secara keseluruhan, kinerja produksi ayam petelur tidak terpengaruh secara signifikan oleh penambahan tepung maggot hingga 15% ke dalam ransum mereka, tetapi hal ini menunjukkan kemungkinan peningkatan efisiensi produksi.

Kata Kunci: Ayam Petelur, Bungkil Maggot, Konsumsi Pakan, Hen Day Production, Konversi Pakan

